

## Peningkatan Kualitas Penanganan Buah Kurma di UMK Sehat Alami Jogja melalui Pelatihan *Quality Control*

Elly Wuryaningtyas Yunitasari, Syamsul Ma'arif, Alvito Shultan Alfiansyah  
Universitas Sarajanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan UH-III/1043, Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta  
Email: [syamsul.maarif@ustjogja.ac.id](mailto:syamsul.maarif@ustjogja.ac.id)

Received 26 Mei 2023; Revised -; Accepted for Publication 31 Mei 2023; Published 08 Juni 2023

**Abstract** — *Quality control is an essential aspect in maintaining product quality, including in the handling of dates fruit. UMK Sehat Alami Jogja faces challenges in implementing effective quality control practices. Therefore, the objective of this community engagement is to enhance the understanding of quality control practices in the handling of dates fruit at UMK Sehat Alami Jogja. The training was conducted online via the Zoom application. Through this training, significant results were obtained, as evidenced by the increased level of understanding in quality control for dates fruit and the comprehension of quality control practices in its handling. Respondents demonstrated improved overall understanding of quality control, particularly in relation to dates fruit and its handling methods. The findings of this activity conclude that online training is effective in enhancing quality control practices in the handling of dates fruit at UMK Sehat Alami Jogja. Additionally, recommendations are provided for future activities to enhance interaction and interactive discussions during the training, as well as to include more specific case studies related to the handling of dates fruit.*

**Keywords** — *quality control, dates fruit, UMK Sehat Alami Jogja, training.*

**Abstrak** — *Quality control merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas produk, termasuk dalam penanganan buah kurma. UMK Sehat Alami Jogja menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan praktik *quality control* yang efektif. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman tentang praktik *quality control* pada penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja. Pelatihan ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi Zoom. Melalui pelatihan ini, diperoleh hasil yang signifikan yaitu dengan meningkatnya tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma dan pemahaman praktik *quality control* pada penanganan buah kurma. Responden menunjukkan peningkatan pemahaman *quality control* secara umum, khususnya pada buah kurma dan metode penanganannya. Hasil kegiatan ini disimpulkan bahwa pelatihan secara *online* efektif dalam meningkatkan praktik *quality control* pada penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja. Selain itu, diberikan rekomendasi untuk kegiatan berikutnya agar meningkatkan interaksi dan diskusi interaktif dalam pelatihan serta menyertakan studi kasus yang lebih spesifik terkait penanganan buah kurma.*

**Kata Kunci** — *quality control, buah kurma, UMK sehat alami jogja, pelatihan*

### I. PENDAHULUAN

Pada era industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif saat ini, kualitas produk merupakan faktor krusial yang mempengaruhi daya saing dan keberlanjutan usaha [1], terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [2]. Bagi Usaha Mikro Kecil (UMK) yang bergerak dalam

bidang kuliner atau produksi makanan dan minuman, kualitas produk merupakan hal yang sangat vital. UMK Sehat Alami Jogja sebagai salah satu pelaku usaha di bidang makanan dan minuman herbal, menghadapi tantangan dalam menjaga dan meningkatkan praktik *quality control*. Sebagai usaha mikro kecil yang berfokus pada produksi makanan dan minuman herbal, UMK Sehat Alami Jogja memiliki komitmen untuk menyajikan produk berkualitas kepada konsumen. Buah kurma merupakan salah satu komponen utama dalam produk-produk mereka. Buah kurma memiliki rasa dan aroma yang khas, serta manfaat bagi Kesehatan [3] [4] [5]. Oleh karena itu, menjaga kualitas buah kurma dari awal pembelian hingga proses pengepakan menjadi paket hantaran sangatlah penting. Gambar kurma dalam dus dan setelah dikemas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembelian buah kurma dalam kardus (kiri), kemudian dikemas dalam wadah kecil eksklusif sebagai hantaran (kanan)

Kualitas penanganan buah kurma akan berdampak langsung pada kualitas produk akhir yang dihasilkan oleh UMK Sehat Alami Jogja. Jika penanganan buah kurma tidak dilakukan dengan baik, seperti kurma yang tidak terjaga kebersihannya, rusak fisik, atau terkena kontaminasi [6], maka kualitas produk akhir akan terpengaruh secara negatif. Selain itu, penanganan yang tidak tepat juga dapat mempercepat proses kerusakan dan penurunan kualitas buah kurma, sehingga mengurangi umur simpan produk. Oleh karena itu, UMK Sehat Alami Jogja perlu memiliki pemahaman yang baik tentang praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma [7]. Dengan menerapkan praktik ini, mereka dapat menjaga kualitas dan keamanan buah kurma yang digunakan dalam produk-produk mereka. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam praktik *quality control*, pelatihan yang tepat dan berkelanjutan sangatlah penting.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas penanganan buah kurma melalui pelatihan *quality control*. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMK Sehat Alami Jogja dapat memperoleh pemahaman yang

mendalam tentang praktik-praktik terbaik dalam penanganan buah kurma, termasuk dalam hal kebersihan, pengepakan, dan pengendalian kualitas. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk akhir, menjaga keamanan pangan, dan memperkuat daya saing UMK Sehat Alami Jogja di pasar.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui aplikasi Zoom Meeting antara Tim Pengabdi dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) dengan para Pegawai UMK Sehat Alami Jogja. Melalui *platform* ini, interaksi antara tim pengabdi dan partisipan dapat dilakukan secara virtual [8] [9]. Partisipan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari pemilik dan pegawai UMK Sehat Alami Jogja yang terlibat langsung dalam proses pengemasan buah kurma. Jumlah partisipan sekitar 12 orang, termasuk pemilik usaha dan karyawan yang memiliki tanggung jawab dalam mengendalikan kualitas produk. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan langsung, pelatihan dan transfer pengetahuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan relevan.

Selanjutnya, bahan kegiatan yang disiapkan adalah materi presentasi tentang *quality control* dan studi kasus *quality control* pada buah kurma. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya *quality control* dalam penanganan buah kurma dan metode yang tepat untuk meningkatkan kualitasnya. Materi presentasi juga disesuaikan dengan konteks UMK Sehat Alami Jogja untuk memastikan relevansi dan penerapan praktis.

Desain pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan kualitas penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja melalui pelatihan *quality control* mencakup beberapa tahap penting. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti terlihat pada Gambar 2. Uraian tahapan pelaksanaan kegiatan, Pertama, identifikasi masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara singkat dengan UMK Sehat Alami Jogja. Hal ini membantu tim pengabdi untuk memahami kendala dan tantangan yang dihadapi dalam praktik *quality control* buah kurma. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, rencana aksi kegiatan pengabdian masyarakat dirancang secara terperinci dan terstruktur.



Gambar 2. Desain pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMK Sehat Alami Jogja

Tahapan berikutnya adalah pelatihan yang merupakan komponen utama kegiatan pengabdian masyarakat [10]. Melalui kegiatan pelatihan ini para partisipan diberikan pengetahuan tentang pentingnya *quality control* pada buah kurma, metode dan teknik yang tepat dalam menangani buah kurma, serta cara implementasi praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma. Pelatihan ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi Zoom. Pelaksanaan pelatihan secara *online* ini memungkinkan interaksi dan tanya jawab antara

narasumber dan partisipan, serta tanpa banyak mengganggu aktivitas pegawai di UMK Sehat Alami Jogja.

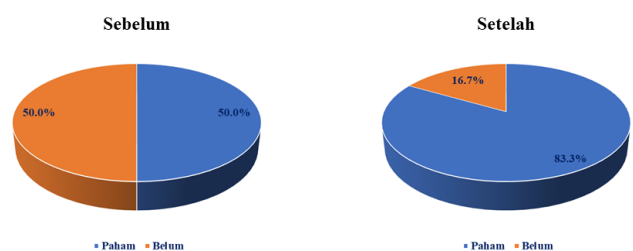
Tahap terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman partisipan terhadap praktik *quality control* pada buah kurma. Evaluasi ini dilakukan melalui pengisian kuesioner *online* yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang perubahan pemahaman dan hambatan yang dihadapi. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan dan perbaikan dalam praktik *quality control* setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kegiatan menjadi komponen penting untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan melalui media Zoom ini. Evaluasi ini melibatkan sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan respon partisipan terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Pertanyaan yang diajukan mencakup empat aspek utama, yaitu tingkat pemahaman *quality control* secara umum, tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma, pemahaman metode dan teknik penanganan buah kurma, serta pemahaman praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma. Selain itu, terdapat juga pertanyaan mengenai respon keseluruhan terhadap kegiatan dan masukan untuk perbaikan kegiatan di masa depan.

Pada evaluasi pertanyaan pertama mengenai tingkat pemahaman *quality control* secara umum, ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan pelatihan melalui aplikasi Zoom Meeting, tingkat pemahaman responden terhadap *quality control* adalah sebesar 50%. Namun, setelah pelatihan dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan terstruktur, tingkat pemahaman responden mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman *quality control* responden setelah kegiatan pengabdian meningkat menjadi 83,3% (Seperti terlihat pada Gambar 3). Hal ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pemahaman tentang praktik *quality control* secara umum setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja dan mendorong pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar.

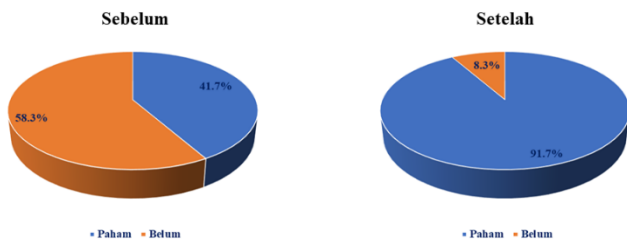
Q1: Tingkat pemahaman *quality control* secara umum



Gambar 3. Prosentase tingkat pemahaman *quality control* secara umum

Dalam evaluasi pertanyaan kedua mengenai tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Sebelum pelaksanaan pelatihan melalui aplikasi *Zoom Meeting*, tingkat pemahaman responden terhadap *quality control* pada buah kurma hanya mencapai 41,7%. Namun, setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang intensif dan berfokus pada praktik *quality control* pada buah kurma, tingkat pemahaman responden mengalami peningkatan yang sangat positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah kegiatan pengabdian, tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma meningkat menjadi 91,7% (Seperti terlihat pada Gambar 4). Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik *quality control* khususnya pada penanganan buah kurma. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan UMK Sehat Alami Jogja dapat mengimplementasikan langkah-langkah *quality control* yang tepat untuk memastikan kualitas buah kurma yang lebih baik, menjaga keamanan konsumen, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk mereka.

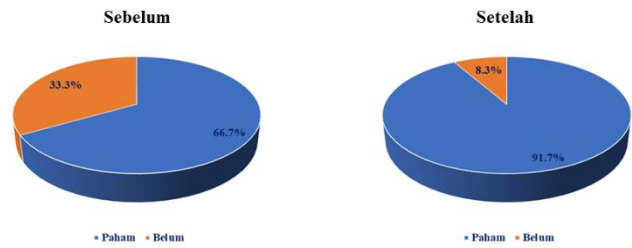
Q2: Tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma



Gambar 4. Prosentase tingkat pemahaman *quality control* pada buah kurma

Dalam evaluasi pertanyaan ketiga mengenai pemahaman metode dan teknik penanganan buah kurma, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum pelatihan melalui aplikasi *Zoom Meeting*, tingkat pemahaman responden terhadap metode dan teknik penanganan buah kurma sebesar 66,7%. Namun, setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang difokuskan pada pemahaman metode dan teknik penanganan buah kurma, tingkat pemahaman responden mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah kegiatan pengabdian, tingkat pemahaman responden mengenai metode dan teknik penanganan buah kurma meningkat menjadi 91,7% (Seperti terlihat pada Gambar 5). Peningkatan pemahaman ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan melalui zoom mampu memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai metode dan teknik yang tepat dalam penanganan buah kurma. Responden dapat mempelajari dan mengimplementasikan metode yang efektif untuk menjaga kualitas buah kurma dari pembelian hingga proses pengemasan menjadi paket hantaran. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang metode dan teknik penanganan buah kurma, diharapkan UMK Sehat Alami Jogja dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga kualitas produk buah kurma yang mereka hasilkan.

Q3: Pemahaman metode dan teknik penanganan buah kurma

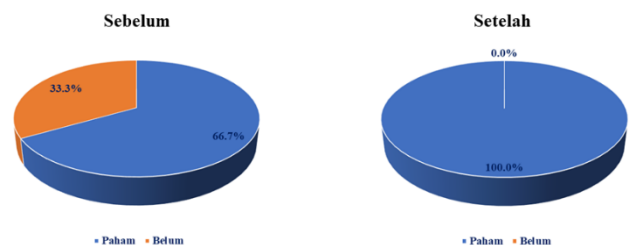


Gambar 5. Prosentase tingkat pemahaman metode dan teknik penanganan buah kurma

Dalam evaluasi pertanyaan keempat mengenai pemahaman praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang sangat positif setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum pelatihan melalui aplikasi *Zoom Meeting*, tingkat pemahaman responden terhadap praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma adalah sebesar 66,7%. Namun, setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang fokus pada pemahaman praktik *quality control*, tingkat pemahaman responden mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah kegiatan pengabdian, tingkat pemahaman responden mengenai praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma mencapai 100% (Seperti terlihat pada Gambar 6).

Peningkatan pemahaman ini menandakan bahwa kegiatan pelatihan melalui zoom mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma. Responden berhasil memperoleh pemahaman yang baik tentang pentingnya praktik *quality control* dalam menjaga kualitas buah kurma dari pembelian hingga proses pengemasan menjadi paket hantaran. Dengan pemahaman yang mencapai tingkat maksimal, UMK Sehat Alami Jogja dapat dengan percaya diri mengimplementasikan praktik *quality control* yang efektif dalam setiap langkah penanganan buah kurma. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Q4: Pemahaman praktik *quality control* dalam penanganan buah kurma



Gambar 6. Desain pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMK Sehat Alami Jogja

Dengan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman praktik *quality control*, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Para partisipan telah mengembangkan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam penanganan buah kurma dengan praktik *quality control* yang baik. Selanjutnya, langkah-langkah ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi UMK Sehat Alami Jogja untuk meningkatkan kualitas penanganan buah kurma, daya saing di pasar, serta keberlanjutan usaha mereka.

Selain pertanyaan mengenai pemahaman praktik *quality control*, juga dilakukan evaluasi terhadap respon peserta terhadap keseluruhan acara pengabdian masyarakat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta serta mendapatkan masukan yang berguna untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan bahwa 83,3% peserta menyatakan diri mereka puas dengan keseluruhan acara pengabdian masyarakat ini. Mereka mengapresiasi pelaksanaan pelatihan melalui aplikasi Zoom Meeting yang efektif dan memberikan pemahaman yang baik mengenai *quality control* dalam penanganan buah kurma. Peserta merasa bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengendalikan kualitas buah kurma.

Namun, sebagian kecil peserta (16,7%) menyatakan kurang puas dengan keseluruhan acara. Mereka memberikan masukan untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang. Masukan tersebut meliputi keinginan untuk lebih banyak waktu diskusi interaktif, penekanan pada studi kasus yang lebih mendalam, serta penyediaan materi yang lebih lengkap. Masukan ini sangat berharga dalam mengidentifikasi area perbaikan untuk memastikan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik dan lebih memuaskan di masa yang akan datang.

Dengan memperhatikan respon peserta yang puas dan juga masukan yang diberikan oleh peserta yang merasa kurang puas, kami akan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh oleh peserta dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Dengan demikian, kami dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi UMK Sehat Alami Jogja dalam meningkatkan kualitas penanganan buah kurma serta praktik *quality control* mereka secara keseluruhan.

#### IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMK Sehat Alami Jogja ini, telah terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan praktik *quality control* pada penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja. Pelatihan yang dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting telah berhasil meningkatkan tingkat pemahaman peserta secara keseluruhan, terutama dalam pemahaman mengenai *quality control* secara umum dan khususnya pada buah kurma. Selain itu, pemahaman mengenai metode dan teknik penanganan buah kurma juga mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang positif terhadap keseluruhan acara, meskipun ada beberapa masukan untuk perbaikan kegiatan di

masa yang akan datang, seperti penekanan pada diskusi interaktif dan studi kasus yang lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan manfaat yang berharga dalam meningkatkan kualitas penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja.

Rekomendasi untuk kegiatan ke depannya adalah meningkatkan interaksi dan diskusi interaktif antara peserta dan narasumber untuk memperdalam pemahaman dan penerapan *quality control*. Selain itu, perlu memperluas cakupan materi dengan menyertakan contoh studi kasus yang lebih spesifik dan relevan dengan penanganan buah kurma. Penting juga untuk menyediakan materi pelatihan yang lengkap dan mudah dipahami oleh peserta. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi dalam meningkatkan kualitas penanganan buah kurma di UMK Sehat Alami Jogja.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UMK Sehat Alami Jogja sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat, LP2M UST Yogyakarta sebagai koordinator kegiatan, dan tim pengabdian dari Program Studi Teknik Industri UST Yogyakarta. Berkat dukungan, kontribusi, dan kerjasama semua pihak, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Mastarida, "Adopsi Inovasi Kehijauan Dalam Mencapai Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, vol. 2, no. 3, pp. 76-81, 2022.
- [2] E. Pudyastuti dan A. Saputra, "Upaya Peningkatan Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan di Masa Pandemi Covid-19," *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, vol. 4, no. 3, pp. 437-449, 2021.
- [3] N. I. Liyani, A. Salsabila, D. Gusnadi dan R. R. MulyatiKarsiwi, "Inovasi Kue Lumpur Berbasis Kurma Bagi Kesehatan," *eProceedings of Applied Science*, vol. 7, no. 5, 2021.
- [4] W. Septianingsih, B. Febriyami dan H. Saputra, "Keistimewaan Kurma Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)," *AL-HUDA Journal of Qur'anic Studies*, vol. 1, no. 2, pp. 161-174, 2022.
- [5] A. S. Zamilatul dan H. Rahimah, "Analisis Kadar Zat Besi (Fe) dan Vitamin C pada Ekstrak Buah Kurma (Phoenix Dactylifera L.)," *Formosa Journal of Science and Technology*, vol. 1, no. 4, pp. 363-374, 2022.
- [6] A. Andriyani, "Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, vol. 15, no. 2, pp. 178-198, 2019.
- [7] M. & S. A. Kasim, "Kehilangan Minyak (Oil Losses) Tandan Kosong dan Air Rebusan Pada Stasiun Sterilizer Menggunakan Metode Fauilit Tree Analysis (Studi Kasus: PT. Ujong Neubok Dalam Kabupaten Nagan Raya)," *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, vol. 19, no. 2, pp. 262-269, 2022.
- [8] N. K. S. Astini, "Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19," *Lampuhyang*, vol. 11, no. 2, pp. 13-25, 2020.
- [9] A. P. Putra, "Efektifitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19, Metode Dan Evaluasi," *Intersections*, vol. 6, no. 1, pp. 13-22, 2021.



- [10] S. Ma'arif, E. W. Yunitasari, K. Kusmendar, S. Rezkita, N. W. Nurdaningsih, P. R. A. Sugito dan R. N. Pradhana, "Dissemination of the Use of Biomass Stoves and Biomass Pellets in Herbal Powder Drink Business Actors," *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 55-64, 2023.

## PENULIS



**Elly Wuryaningtyas Yunitasari**, Dosen di Program Studi Teknik Industri UST Yogyakarta. Lulusan S1 dan S2 Teknik Industri UPN Veteran Yogyakarta. Saat ini sedang menempuh studi S3 Teknik Industri di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.



**Syamsul Ma'arif**, Dosen di Program Studi Teknik Industri UST Yogyakarta. Lulusan S1 Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada tahun 2009, S2 Teknik Mesin (Sistem Industri) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 2011, dan Profesi Insinyur di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2020. Saat ini sedang menempuh studi S3 Teknik Industri di UGM Yogyakarta.



**Alvito Shultan Alfiansyah**, Mahasiswa S1 di Program Studi Teknik Industri Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta Angkatan 2020.